KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) DAK FISIK TA.2021

Provinsi/Kabupaten/Kota

: Banyumas

Jenis DAK Fisik

: (Reguler/Penugasan/Afirmasi)

Bidang DAK Fisik

: Pertanian

Subbidang DAK (jika ada)

: Pertanian Kab/Kota

Menu Kegiatan

: Pembangunan Perbaikan Lumbung Pangan Masyarakat di Daerah

Sentra Produksi dan Penyediaan Sarana Pendukungnya

Instansi Pelaksana

: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

A. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu paling strategis dalam pembangunan nasional, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang berpenduduk besar, begitu juga Kabupaten Banyumas yang mempunyai penduduk 1.679.124 jiwa. Perhatian terhadap ketahanan pangan diperlukan karena terkait erat dengan ketahanan sosial, stabilitas ekonomi, stabilitas politik dan keamanan atau ketahanan nasional.

Peningkatan ketahanan pangan masyarakat dapat ditingkatkan sejalan dengan penanganan/ pengurangan kerawanan pangan masyarakat. Kerawanan pangan menjadi salah satu permasalahan penting yang harus diatasi/ diantisipasi karena kerawanan pangan berkaitan erat dengan tingkat kemiskinan. Dengan kata lain upaya penanganan/ pengurangan kerawanan pangan juga berarti upaya mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Salah satu aspek penting dalam membangun ketahanan pangan, adalah ketersediaan pangan dalam jumlah dan jenis yang cukup serta adanya sistem kelembagaan di masyarakat dalam pengelolaan pangan. Ketersediaan pangan dibangun melalui peningkatan kemampuan produksi, pengelolaan cadangan pangan, serta distribusi pangan. Cadangan pangan dapat dilakukan oleh pemerintah (Bulog) dan masyarakat (termasuk swasta).

Pengembangan cadangan pangan masyarakat ini, memiliki dua sisi relevansi yakni : (1) Memantapkan keberadaan cadangan pangan untuk mewujudkan keterjaminan atas ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat. Untuk itu perlu ada sinergitas antar anggota kelompok penerima manfaat, penyuluh pertanian, aparat ketahanan pangan pusat dan daerah. (2)Mengembangkan peran serta masyarakat secara optimal untuk mengembangkan kelembagaan cadangan pangan masyarakat. Hal ini mengarah pada upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kegiatan usaha ekonomi produktif di bidang pangan yang pengelolaannya dilakukan secara sinergis oleh kelembagaan lumbung pangan masyarakat.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat di Daerah Sentra Produksi dan Penyediaan Sarana Pendukungnya antara lain:

- 1. Meningkatkan volume cadangan pangan kelompok untuk menjamin akses dan kecukupan pangan bagi anggotanya;
- 2. Meningkatkan modal kelompok melalui pengembangan usaha ekonomi produktif di bidang pangan.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

Menu Kegiatan: Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat di Daerah Sentra Produksi dan Penyediaan Sarana Pendukungnya

No.	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome		
1.	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	1 KLPM	1 unit	Meningkatnya stock/ ketersediaan cadangan pangan 20 ton		
2.	Pembangunan Rumah RMU	1 KLPM	1 unit			
3.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan Masyarakat - Lantai Jemur	1 KLPM	1 unit			
4.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan Masyarakat - Rice Milling Unit (RMU)	1 KLPM	1 unit			

D. PENERIMA MANFAAT

No.	Rincian Menu Kegiatan	Kriteria penerima	Jumlah Penerima
1.	Pembangunan Lumbung Pangan	Belum ada lumbung pangan	1 KLPM
	Masyarakat	permanen	
2.	Pembangunan Rumah RMU	Belum ada Rumah RMU	1 KLPM
3.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan Masyarakat - Lantai Jemur	Belum mempunyai sarana Lantai Jemur	1 KLPM
4.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan Masyarakat - Rice Milling Unit (RMU)	Belum mempunyai sarana Rice Milling Unit (RMU)	1 KLPM

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN **

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecamatan	Desa
1.	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	1 unit	Rp.150.000.000	Rp.150.000.000	Sri Wati	Sokaraja	Karangduren
	Total Kebutuhan	1 unit		Rp.150.000.000			
2.	Pembangunan Rumah RMU	1 unit	Rp.120.000.000	Rp.120.000.000	Sri Wati	Sokaraja	Karangduren
	Total Kebutuhan	1 unit		Rp.120.000.000			
3.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan Masyarakat - Lantai Jemur	1 unit	Rp.50.000.000	Rp.50.000.000	Sri Wati	Sokaraja	Karangduren
	Total Kebutuhan	1 unit		Rp.50.000.000			
4.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan Masyarakat - Rice Milling Unit (RMU)	1 unit	Rp. 180.000.000	Rp. 180.000.000	Sri Wati	Sokaraja	Karangduren
	Total Kebutuhan	1 unit		Rp. 180.000.000			
	Total Kebutuhan Angar	an seluruhn	ıya	Rp. 500.000.000			

E. DUKUNGAN APBD NON-DAK

Adanya alokasi anggaran dari APBD non-DAK untuk pengembangan lumbung pangan masyarakat.

F. ORGANISASI / INSTANSI PELAKSANA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

G. METODE PELAKSANAAN

No.	Rincian Menu Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1.	Pembangunan Lumbung Pangan	Swakelola
	Masyarakat	
2.	Pembangunan Rumah RMU	Swakelola
3.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan	Swakelola
	Masyarakat - Lantai Jemur	
4.	Sarana Pendukung Lumbung Pangan	Pengadaan Langsung
	Masyarakat - Rice Milling Unit (RMU)	

H. KETERANGAN LAINNYA

Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat tersebut berada pada daerah sentra produksi.

Purwokerto, 1 Juli 2020 KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

DINPÉRTAN KP) Z

BUPATEN BANYUMAS

/ir*WIDARSO, MM. 12519620728 198901 1 001

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) DAK FISIK TA.2021*

Provinsi/Kabupaten/Kota

: Banyumas

Jenis DAK Fisik

: (Reguler/Penugasan/Afirmasi)

Bidang DAK Fisik

: Pertanian

Subbidang DAK (jika ada)

: Pertanian Kab/Kota

Menu Kegiatan

: Pembangunan/Perbaikan Jalan Pertanian

Instansi Pelaksana

: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan pertanian yang merupakan salah satu unsur pembangunan ekonomi nasional diharapkan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat sampai kepelosok pedesaan, dimana sebagaian besar petani Indonesia melakukan usaha dan bertempat tinggal. Dalam rangka membantu perkembangan ekonomi di pedesaan serta memajukan kesejahteraan masyarakat pedesaan, khususnya para petani, perlu melakukan penataan ekonomi di pedesaan untuk mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur. Upaya dimaksud perlu didukung adanya sarana dan prasarana/ infrastruktur pertanian yang memadai dalam suatu Desa atau kelompok tani guna mendukung kegiatan pertanian di desa.

Jalan usaha tani adalah salah satu infrastruktur yang sangat penting bagi masyarakat desa/ petani dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Dengan adanya jalan usaha tani yang memadai akan memudahkan akses menuju areal persawahan, mengurangi/ menekan biaya operasional produksi, mengurangi jumlah produk hilang (lost product) akibat jalan yang tidak memadahi yang pada akhirnya akan berkorelasi positif terhadap meningkatnya produksi pertanian.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan Pembangunan/ Perbaikan Jalan pertanian antara lain:

- 1) memudahkan/ memperlancar akses menuju areal persawahan;
- mengurangi/ menekan biaya operasional produksi;
- 3) mengurangi jumlah produk hilang (lost product) akibat jalan yang tidak memadahi;
- 4) meningkatkan hasil pertanian.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

Menu Kegiatan: Pembangunan/Perbaikan Jalan Pertanian

No.	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome	
1.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Tanaman Pangan	4 Poktan	2 km	Meningkatnya produksi hasil pertanian %	

D. PENERIMA MANFAAT

No.	Rincian Menu Kegiatan	Kriteria penerima	Jumlah Penerima	
1.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Tanaman Pangan	Kondisi jalan usaha tani belum memadai	4 Poktan	

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN **

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecama tan	Desa
1.	Pembangunan Jalan Usaha Tani Tanaman Pangan	0,5 km	Rp.200.000.000	Rp.100.000.000	Poktan Ngudi Mulyo	Lumbir	Cingebul
		0,5 km	Rp.200.000.000	Rp.100.000.000	Poktan Fajar Baru	Lumbir	Canduk
		0,5 km	Rp.200.000.000	Rp.100.000.000	Poktan Sido Rukun	Lumbir	Lumbir
		0,5 km	Rp.200.000.000	Rp.100.000.000	Poktan Sido Mulyo	Lumbir	Karanggayam
	Total Kebutuhan	1,0 km		Rp.400.000.000			

E. DUKUNGAN APBD NON-DAK

F. ORGANISASI / INSTANSI PELAKSANA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

G. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan Swakelola

H.KETERANGAN LAINNYA

PERTANIAN DAN KETAHA

RANTAHKABURATEN BANYUMAS KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

WYMP 19620728 198901 1 001

DINPERTAN KP

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK) DAK FISIK TA.2021*

Provinsi/Kabupaten/Kota

: Banyumas

Jenis DAK Fisik

: (Reguler/Penugasan/Afirmasi)

Bidang DAK Fisik

: Pertanian

Subbidang DAK (jika ada)

: Pertanian

Menu Kegiatan

: Pembangunan/Perbaikan Sumber-Sumber Air

.

Instansi Pelaksana

: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Kabupaten Banyumas

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan pertanian yang merupakan salah satu unsur pembangunan ekonomi nasional diharapkan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat sampai ke pelosok pedesaan, dimana sebagaian besar petani Indonesia melakukan usaha dan bertempat tinggal. Dalam rangka membantu perkembangan ekonomi di pedesaan serta memajukan kesejahteraan masyarakat pedesaan, khususnya para petani, perlu melakukan penataan ekonomi di pedesaan untuk mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur. Upaya dimaksud perlu didukung adanya sarana dan prasarana/ infrastruktur pertanian yang memadai dalam suatu Desa atau kelompok tani guna mendukung kegiatan pertanian di desa.

Air merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam pertanian, terutama bagi tanaman yang manyoritasnya memerlukan air, secara alami kebutuhan air untuk tanaman dapat dipenuhi melalui air hujan. Namun dalam kenyataannya dalam bebrapa tempat dan beberapa waktu tertentu jumlah air hujan kurang mencukupi dalam memenuhi kebutuhan air bagi tanaman. Sedangkan sarana infrastruktur yang masih dalam proses pembangunan yang belum dapat secara maksimal dalam pemenuhan sumber daya air bagi tanaman, serta sarana prasarana irigasi yang masih merupakan permasalahan yang mendasar dalam sektor pertanian. Kondisi inilah yang menyebabkan pertumbuhan tanaman kurang maksimal dan selanjutnya dapat mengganggu tingkat produktivits tanaman.

Upaya meningkatkan penumbuhan ekonomi pedesaan di Kabupaten Banyumas antara lain dengan meningkatkan produksi pertanian. Namun upaya ini banyak mengalami tantangannya, antara lain adalah ketersediaan air irigasi untuk lahan pertanian. Ditengah tengah upaya meningkatkan produksi pertaniain, ketersediaan lahan pertanian semakin terbatas, alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian sulit untuk dihindari. Karena itulah maka untuk meningkatkan ketersediaan air irigasi bagi tanaman pertanian adalah pembangunan embung, pembangunan dam parit, pembangunan longsorage, dan pembangunan sumur air dangkal/dalam. Untuk tahun 2017 telah dibangun embung 8 unit, sedangkan untuk sumur air dangkal/dalam sebanyak 8 unit.

Kondisi eksisting sumber air di Banyumas terdapat 21 embung yang tersebar di berbagai kecamatan, 26 unit irigasi air tanah dan 6 unit Dam Parit. Untuk bisa menjamin kecukupan air pada saat musim kemarau di berbagai kecamatan, serta menjamin pasokan air supaya dapat mengairi seluruh areal pertanian maka diperlukan pembangunan embung, irigasi dan dam parit.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan Pembangunan/Perbaikan Sumber-Sumber Air antara lain:

- 1) Meningkatkan akses dan kecukupan air untuk produksi pertanian;
- 2) Meningkatkan produki dan produktivitas pertanian;
- 3) Menjamin stok air untuk waktu-waktu tertentu dimana air hujan sangat sedikit.

C. OUTPUT DAN OUTCOME

Menu Kegiatan: Pembangunan/Perbaikan Sumber-Sumber Air

No.	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome		
1.	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal/Dalam	15 Poktan	15 unit	Peningkatan Indeks pertanaman (IP) padi		
2.	Pembangunan Dam Parit	1 Poktan	1 unit	sawah dari 2 menjadi 2,5 atau 3		

D. PENERIMA MANFAAT

No.	Rincian Menu Kegiatan	Kriteria penerima	Jumlah Penerima 15 Poktan	
1.	Pembangunan Irigasi Air Tanah Dalam	Belum ada irigasi air tanah yang memadai		
2.	Pembangunan Dam Parit	Belum ada Dam Parit yang memadai	1 Poktan	

E. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASIKEGIATAN **

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya (Rp)	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecamatan	Desa
1.	Pembangunan Irigasi Air	1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Brayan Usaha	Lumbir	Cingebul
	Tanah Dangkal/	1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Dewi Sri	Lumbir	Cingebul
	Dalam	1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Sido Makmur	Lumbir	Cidora
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Tani Makmur	Lumbir	Besuki
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Rukun Taní	Lumbir	Besuki
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Sido Dadi	Lumbir	Parungkamal
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Rapih Basuki	Lumbir	Parungkamal
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Gapotan Rukun Tani	Lumbir	Parungkamal
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Santoso	Lumbir	Cirahab

No.	Rincian Menu Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya (Rp)	Usulan Kebutuhan Dana (Rp.)	Lokus	Kecamatan	Desa
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Suka Maju	Lumbir	Cirahab
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Fajar Sehat	Lumbir	Canduk
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Sido Rulun	Lumbir	Canduk
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Sido Mulyo	Lumbir	Karanggayam
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Gapoktan Karya Bumi	Lumbir	Lumbir
		1 unit	285.000.000	285.000.000	Poktan Karya 🤜 Mukti	Lumbir	Dermaji
	Total Kebutuhan	15 unit		4.275.000.000			
2.	Pembangunan Dam Parit	1 unit	120.000.000	120.000.000	Poktan Gemah Ripah	Lumbir	Cidora
	Total Kebutuhan	1 unit		120.000.000			

F. DUKUNGAN APBD NON-DAK

Pemerintah Kabupaten Banyumas memberikan dukungan pembiayaan pada kegiatan Pembangunan/Perbaikan Sumber-sumber air dalam APBD Kabupaten Banyumas melalui fasilitasi koordinasi pusat dan daerah.

G. ORGANISASI / INSTANSI PELAKSANA

Instansi Pelaksana Pembangunan/Perbaikan Sumber-sumber air dalam APBD Kabupaten Banyumas dengan sumber dana DAK Bidang Pertanian adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah

H. G. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pembangunan/Perbaikan Sumber-sumber air dengan sumber dana DAK Bidang Pertanian direncanaan dilaksanakan dengan metoda swakelola guna pemberdayaan masyarakat lokal

DINPERTAN KP

I. KETERANGAN LAINNYA

Purwokerto, 1 Juli 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NTAH MABUPATEN BANYUMAS

JE WIDARSO, MM.

Y NIP 19620728 198901 1 001